

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- A. Hellen, 2002, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Ciputat Press
- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, 1991, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta : PT.Rieneka
- Ahmad Juntika Nurihsan, 2011, *bimbingan dan Konseling*, Bandung : Refika Aditama
- Bagong Suyanto, 2013, *masalah Sosial Anak*, Jakarta : Kencana
- Burhan Bungin, 2010, *penelitian kualitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Departemen Agama RI, 2006, *Al-Quran dan terjemahan*
- Euis Sunarti, 2004, *mengasuh dengan hati tantangan yang menyenangkan*, Jakarta:Gamedia
- Farida Hanum, *Psikologi Layanan Terhadap Pemustaka dan Kualitas Layanan*, jurnal iq'ra, Vol. 11, No. 01
- Fauziah, Saiful Akhyar lubis, Salminawati, *implementasi Konseling Islam dalam smembina kepribadian siswa di SMK negeri 1 tanjung tiram kabupaten batubara*, Jurnal Edu Riligia, Vol. 1, No. 2
- Jannatul Firdaus, Nur Aisyah, 2020, *Revitalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Problematika Bullying di Pesantren*, Vol. 4 No. 2
- John MC Leod, 2008, *Pengantar Konseling Teori dan Studi Kasus*, Jakarta : Kencana

Latipun, 2011, *Psikologi Konseling*, Malang : UMM Pers

Prayitno dan Erman Amit, 2004, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta :

Rieneka Cipta

R.A. Koesnan, 2005, *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*,

Bandung:Sumur

Soejorno Soekanto, 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers

Sofyan s. Willis, 2014, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung :

alfabeta

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung :

Elfabeta

Sukardi, Dewa Ketut, 2008, *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan*

*konseling di sekolah*, Jakarta : Rieneka

Uswatun Hasanah dan Santoso Tri Raharjo, *Penanganan Kekerasan Anak*

*Berbasis Masyarakat*, social work jurnal, vol.6, No.1

W. J. S. Poerwadarminta, 1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka ;

Amirko

Zainul Anwar 2012, *A-Z Psikologi – Berbagai Kumpulan Topik Psikologi*,

Yogyakarta : CV ANDI OFFSET

## **B. Jurnal**

Ahmad Nashiruddin, 2019, *Fenomena Bullying Di Pondok Pesantren Al-Hikmah*

*Kajen Pati. Quality. Vol.7 No. 2*

Faisal Rifa'I, Budi Santoso, 2020, *Konseling individual dengan Teknik Modeling untuk Penanganan Kenakalan Remaja di Yayasan Pondok Pesantren yatim Hajjah Patisah Surakarta*, Vol. 1 No. 1

Farhan, Aziah, 2019, *Upaya Wali Asuh pada Peserta Asuh Mengatasi Bulliying di Pesantren Nurul Jadid Perspektif Komunikasi Persuasif*, Riset dan Konseptual, Vol. 4 No. 1

Uswatun Hasanah dan Santoso Tri Raharjo, *Penanganan Kekerasan Anak Berbasis Masyarakat*, social work jurnal, vol.6, No.1

Yenti Arsini, 2017, *Konsep Dasar Pelaksanaan Bimbingan Konseling Di Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol 7, No 1

### **C. Sumber Lain**

<https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id>, (kamis, 14 mei 2020, 15:33 wib)

Deby Priscika Putri, Pengertian Bimbingan dan Konseling, <http://eprints.undip.ac.id/46181/3/debypriscikaputrilapKTibab2.pdf> tgl

23-09-2020 wib

## Lampiran 1

A. Bagaimana peran pengasuh dalam menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan di Pondok Pesantren Modern Jabal Rahmah Stabat.

Nama : Sri Wahyuni, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Pengasuhan Putri

Peneliti	Mengapa kekerasan sering terjadi di dalam pondok Pesantren?
Informan	Kekerasan di dalam pondok pesantren sering terjadi karena adanya beberapa sebab, dan ini seperti sudah menjadi tradisi ketika kita tinggal di dalam sebuah asrama, baik asrama di dalam pondok Pesantren ataupun di dalam asrama-asrama lainnya. Salah satunya adalah <i>Bullying</i> , senior dan junior. <i>Bullying</i> sering terjadi disaat santri baru masuk, dan ini sering terjadi karena senior merasa sudah lebih dulu tinggal di dalam pondok pesantren sehingga para junior harus nurut dan mengikuti apa yang di bilang oleh senior. Jadi peran pengasuh disini sangat lah penting, dengan ada nya pengasuh dapat mengatasi anak yang bermasalah. Dan membimbing anak untuk menjadi lebih baik
Peneliti	Bagaimana pembimbing memberi nasihat kepada santri yang ada di pesantren?
Informan	Kami disini sebagai pembimbing lebih kepada mendidik bukan mengajari, peroses pembelajaran disini lebih diarahkan kepada membimbing dan memberi nasihat, mengarahkan santri terhadap pembelajaran yang tauladan. Dan kami selalu memberi nasehat kepada santri setiap hari supaya santri dapat memilah mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan, apabila santri melakukan kesalahan kami tidak langsung menghukumnya melainkan memberi nasihat dulu kepadanya
Peneliti	apakah ada penanganan khusus atau sanksi-sanksi yang diberikan kepada anak yang bermasalah?

Informan	Tidak ada penanganan khusus yang diberikan pengasuh terhadap anak-anak yang bermasalah. Hanya saja penanganan-penanganan yang sesuai dengan langkah-langkah tadi. Namun kalau masalah sanksi-sanksi ada sanksi khusus yang di berikan. Misal nya ada santri yang membuat masalah sampai melewati batas, pengasuh memberikan sanksi dari menghukum membersihkan perkarangan pesantren, kamar mandi, sampai menghafal alquran dalam batas waktu yang singkat. Dan sanksi paling parah ialah memberikan skorsing sampai beberapa hari bahkan beberapa minggu, dan yang terakhir ialah sanksi nya di keluarkan dari pesantren. Biasa nya hal itu terjadi karena anak sudah benar-benar melewati batas dari kesalahan-kesalahan nya dan sudah terjadi berulang kali
Peneliti	Hukuman atau penghargaan yang bagaimana yang di terapkan di pesantren.
Informan	Hukuman adalah salah satu hal yang harus diberikan kepada setiap santri yang berbuat kesalahan atau melanggar peraturan, dengan adanya hukuman santri bisa sadar akan perbuatannya yang salah. Hukuman di pesantren ini tidak ke arah fisik melainkan ke arah hatinya misalnya, menghafal Al-quran habis ashar, menghafal shalawat, menghafal dzikir dan renungan suci yang bisa membuat santri mengakui kesalahannya dan berjanji tidak akan mengulangnya lagi, walaupun santri melanggar aturan berkali-kali itu hanya di panggil orang tuanya.

B. Bagaimana langkah-langkah pengasuh dalam menerapkan konseling untuk menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan di Pondok Pesantren Modern Jabal Rahmah Stabat.

Peneliti	Bagaimana langkah-langkah yang pengasuh lakukan dalam menerapkan konseling untuk menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan?
Informan	penerapan konseling yang dilakukan pengasuhan ialah dengan cara mengadakan bimbingan-bimbingan ataupun arahan-arahan mengenai konseling. Adanya <i>munajomah</i> (senior yang menjadi pembimbing untuk adik-adik juniornya), karna dengan ada nya seperti itu mereka akan belajar bagaimana rasanya tanggungjawab dan menyelesaikan masalah-masalah kecil yang

	ada.
Peneliti	Bagaimana cara pembimbing melakukan pembiasaan terhadap santri.
Informan	Setelah menjadi teladan yang baik, kami sebagai ustad harus mendorong santri untuk selalu berperilaku baik kapan pun dan dimana ia berada, pembiasaan pada dilakukan mulai dari bangun tidur hingga mereka tidur kembali. Walaupun ada juga santri yang tidak mengikuti peraturan akan tetapi dengan melakukan pembiasaan ini lambat laun dia akan sadar dengan sendirinya apa yang dia lakukan selama ini itu tidak baik untuknya.
Peneliti	Apakah terjadi kendala dalam melakukan penerapan langkah-langkah dalam menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan.
Informan	Kendala yang terjadi pada saat menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan di Pondok Pesantren ialah pendapat orangtua yang berbeda dengan pihak pondok Pesantren.

## LAMPIRAN 2

- A. Bagaimana peran pengasuh dalam menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan di Pondok Pesantren Modern Jabal Rahmah Stabat.

Nama : Arif Nasution  
Jabatan : Pengasuhan Putra

Peneliti	peran pengasuh dalam menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan di dalam pondok Pesantren
Informan	Masalah peran pengasuh dalam menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan ialah sangat penting dan sangat dibutuhkan. Karena dengan adanya pengasuh setiap anak yang mempunyai masalah dapat di selesaikan dengan baik, anak dapat di bimbing oleh pengasuh, mendapatkan nasihat dan arahan-arahan dari pengasuh. Sehingga sifat trauma dari anak yang mengakami kekerasan akan berubah menjadi lebih baik
Peneliti	Bagaimana pembimbing memberi nasihat kepada santri yang mempunyai masalah di pesantren

Informan	Pertama ialah memanggil anak yang bermasalah ke kantor, selanjutnya di tanyain masalahnya kenapa bisa terjadi seperti itu. Selanjutnya jika masalah tidak begitu serius maka hukuman yang di berikan ialah seperti membersihkan semua kamar mandi asrama dan sekolah, atau berjemur dan menggunakan pakaian khas pondok pesantren khusus pakaian untuk yang mempunyai masalah, dan selanjutnya jikalau masalah sampai besar dan melanggar peraturan pesantren maka hukuman yang diberikan ialah seperti memberikan skorsing terhadap anak yang bersangkutan. Atau bahkan sampai memanggil orangtua ke pondok pesantren untuk menyelesaikan masalah nya. Dan yang paling fatal ialah di dikeluarkan dari sekolah.
Peneliti	apakah ada penanganan khusus atau sanksi-sanksi yang diberikan kepada anak yang bermasalah?
Informan	Tidak ada penanganan khusus terhadap anak yang bermasalah. Paling tinggi nya penanganan anak yang mempunyai masalah ialah dengan mendatangkan orangtua santri yang bermasalah dan mendiskusikan bagaimana penanganan anak yang mempunyai masalah tersebut. sanksi-sanksi nya juga sesuai apa yang dibilang ustadzah sri semua nya benar.

B. Bagaimana langkah-langkah pengasuh dalam menerapkan konseling untuk menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan di Pondok Pesantren Modern Jabal Rahmah Stabat.

Peneliti	Bagaimana langkah-langkah yang pengasuh lakukan dalam menerapkan konseling untuk menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan?
Informan	Langkah awal untuk menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan ialah memanggil santri yang bermasalah ke kantor menegur dan memberikan nasihat membimbing dan membuat surat perjanjian tidak akan mengulangi nya lagi. Dan untuk korban kekerasan, pengasuh juga memberikan nasihat dan motivasi-motivasi agar ia tidak larut dalam masalah nya dan dapat bangkit untuk menjalani kesehariannya seperti biasa
Peneliti	Bagaimana cara pembimbing melakukan pembiasaan terhadap santri.

Informan	
Peneliti	Apakah terjadi kendala dalam melakukan penerapan langkah-langkah dalam menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan.
Informan	Kendala yang terjadi saat menerapkan langkah-langkah tersebut ialah kurangnya keterbukaan anak tersebut. anak lebih cenderung menutup dirinya dan menyimpan masalahnya sendiri. Maka dari itu perlu dilakukan observasi di awal sebelum menyelesaikan masalah. Kurangnya keterbukaan anak ini diakibatkan karena “sering terjadi ancaman-ancaman dari tersangka untuk tidak memberi tahu pada siapa pun kalau tidak akan terjadi sesuatu sama korban” begitulah kira-kira ancaman yang dibuat oleh tersangka tersebut. jadi anak yang mengalami kekerasan cenderung menutup dirinya untuk tidak menceritakan semua permasalahannya pada siapapun. Anak merasa takut kalau menceritakan semua permasalahannya.





**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****i. Data Pribadi**

Nama : Suci Rahmi Ayuni Br Ritonga  
Tempat Tanggal Lahir : Batang Serangan, 25 Agustus 1998  
Alamat : Kebun Air Tenang, Kec. Batang Serangan  
Agama : Islam  
Status Pekerjaan : Mahasiswa  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Golongan Darah : O  
E-mail : [sucirahmiayunibriritonga@gmail.com](mailto:sucirahmiayunibriritonga@gmail.com)

**ii. Pendidikan**

SD : SDN 057759 Air Tenang  
SMP : Mts Swasta Ar Rahman Air Tenang  
SMA : MAS Jabal Rahmah Stabat  
S1 : UIN SUMATERA UTARA (2016-2021)



## DUKUMENTASI



